

LAPORAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (NET STABLE FUNDING RATIO)

Nama Bank : PT. Bank JTrust Indonesia, Tbk  
 Bulan Laporan : Desember 2024



A. PERHITUNGAN NSFR

Komponen ASF	September 2024					Desember 2024				
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
	Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup>	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup>	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
1 Modal :	13,284,489	-	-	-	13,284,489	13,285,038	-	-	-	13,285,038
2 Modal sesuai POJK KPMM	13,284,489	-	-	-	13,284,489	13,285,038	-	-	-	13,285,038
3 Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	2,085,886	12,717,859	268,858.69	14,300.00	13,633,412	1,453,298	12,641,434	447,340.05	148,861.92	13,295,428
5 Simpanan dan pendanaan stabil	933,225	140,211	1,955.88	-	1,021,623	1,035,491	135,887	2,642.93	10.00	1,115,330
6 Simpanan dan pendanaan kurang stabil	1,152,660	12,577,648	266,903	14,300	12,611,790	417,806	12,505,548	444,697	148,852	12,180,098
7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	4,965,920	15,732,022	1,408,256	3,125	14,113,827	4,500,493	16,050,690	779,990	201,537	1,316,426
8 Simpanan operasional	1,413,148	-	-	-	706,574	1,449,787	-	-	-	724,894
9 nasabah korporasi	3,552,772	15,732,022	1,408,256	3,125	707,253	3,050,706	16,050,690	779,990	201,537	591,532
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya :	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12 NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13 ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>14 Total ASF</b>					<b>28,331,728.13</b>					<b>27,896,891.63</b>

Komponen RSF	September 2024					Desember 2024				
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
	Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup>	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup>	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
15 Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					452,260					513,192
16 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	360,534	-	-	-	180,267	592,757	-	-	-	296,379
17 Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing)	-	10,215,229	4,058,449	15,350,235	20,124,939	899	11,325,869	2,287,206	14,480,666	18,712,114
18 kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19 kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	1,656,274	555,431	3,665,867	4,192,023	899	1,912,961	600,061	3,672,293	4,259,402
20 kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain	-	7,778,091	3,502,655	10,235,165	14,216,562	-	9,333,006	1,687,146	9,460,918	12,885,746
21 mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR	-	7,778,091	3,502,655	10,235,165	92,692	-	9,333,006	1,687,146	9,460,918	240,976
22 Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya :	-	79	363	506,913	431,098	-	-	-	295,910	251,523
23 mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR	-	79	363	506,913	1,225	-	-	-	295,910	140,702
24 Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	780,786	-	942,290	1,191,339	-	79,902	-	1,051,545	933,764
25 Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26 Aset lainnya :	3,924,156	560,448	6,280	225,012	4,715,897	3,707,936	604,532	1,113	235,823	4,549,405
27 termasuk emas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28 Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29 NSFR aset derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30 NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
31 dalam kategori diatas	3,924,156	560,448	6,280	225,012	4,715,897	3,707,936	604,532	1,113	235,823	4,549,405
32 Rekening Administratif	-	-	-	-	3,211	-	-	-	-	4,686
<b>33 Total RSF</b>					<b>25,476,573.66</b>					<b>24,075,774.81</b>
<b>34 Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))</b>					<b>111.21%</b>					<b>115.87%</b>

<sup>1</sup> Komponen yang dilaporkan dalam kategori tanpa jangka waktu adalah komponen yang tidak memiliki jangka waktu kontraktual, antara lain: instrumen modal yang bersifat permanen (perpetual), short positions, open maturity positions, giro, ekuitas yang tidak masuk dalam kategori HQLA dan komoditas

## LAPORAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (NET STABLE FUNDING RATIO)

Nama Bank : PT. Bank JTrust Indonesia, Tbk  
Bulan Laporan : Desember 2024

### B. Analisa Perkembangan NSFR

Berdasarkan POJK No. 50/POJK.03/2017 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Pedanaan Stabil Bersih (*Net Stable Funding Ratio*) bagi Bank Umum, maka dengan ini kami sampaikan berikut:

1. Hasil perhitungan NSFR bank periode Desember 2024 adalah sebesar 115,87% naik sebesar  $\uparrow 4,66\%$  jika dibandingkan dengan periode September 2024 dengan jumlah pendanaan stabil yang tersedia (ASF) dan pendanaan stabil yang diperlukan (RSF) masing – masing sebesar Rp 27,89 triliun dan Rp 24,07 triliun.
2. Kenaikan tersebut terjadi karena penurunan pada komponen *Required Stable Funding* (RSF) sebesar Rp 1,4 triliun ( $\downarrow 5,50\%$ ) yang lebih besar daripada penurunan komponen *Available Stable Funding* (ASF) sebesar Rp 434,83 miliar ( $\downarrow 1,53\%$ ).
3. Penurunan komponen RSF terutama disebabkan oleh penurunan nilai tertimbang dari pinjaman dengan kategori lancar dan dalam perhatian khusus sebesar Rp 1,41 triliun. Sementara itu, penurunan komponen ASF terutama disebabkan oleh penurunan nilai tertimbang simpanan nasabah perorangan, usaha mikro dan usaha kecil dan nasabah korporasi sebesar Rp 435,34 miliar.
4. Bank tidak memiliki liabilitas yang memiliki hubungan kebergantungan dengan asset tertentu, demikian pula dengan aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung.
5. Secara keseluruhan, NSFR Bank JTrust Indonesia berada di atas ketentuan OJK sebesar minimum 100%.

**Penerapan Manajemen likuiditas** bank sesuai dengan yang telah kami laporkan pada profil risiko likuiditas, mencakup beberapa hal sebagai berikut:

1. Dalam tata kelola risiko, dewan komisaris dan dewan direksi memiliki *awareness* mengenai manajemen risiko likuiditas melalui ALCO (*Asset and Liability Committee*) dan RMC (*Risk Monitoring Committee*) dengan tugas dan tanggung jawab yang jelas dan independen.
2. Kerangka manajemen risiko bank telah memiliki rencana pendanaan darurat (CFP), pengawasan dan pelaporan limit likuiditas melalui ALCO dan RMC, pengelolaan posisi dan risiko likuiditas serta strategi pendanaan dan kebijakan/prosedur serta limit risiko likuiditas yang dipantau dan di-*review* secara berkala.

3. Bank telah memiliki dan menerapkan proses manajemen risiko likuiditas, sumber daya manusia yang independen dan sistem informasi manajemen likuiditas.
4. Bank telah memiliki kecukupan sistem pengendalian risiko melalui satuan kerja manajemen risiko, satuan kerja kepatuhan dan audit internal yang independen terhadap satuan kerja operasional dan *Line of Business*.